BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan mendapatkan hasil yang tepat pula. Artinya apabila seseorang yang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang akan diselidiki maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan.[1]

Metodologi penelitian merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian. Sedangkan metode penelitian menurut Arif Furchan adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada di dalam penelitian.

Penelitian adalah suatu proses yang sistematisdan analisis yang logis terhadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti jenis-jenis dan sifat penelitian, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Pada bab metode penelitian ini membahas jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, populasi dan

[1] Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan,* (Surabaya: Usaha Nasional,1982), h, 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampel, variabel dan indikator penelitian dan teknik analisis data. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[2] Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudan suatu kebenaran.[3] Menurut Arikunto, penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dimaksudkan untuk mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan. Adapun penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan dengan pendekatan deskriptif. [4]

Menurut Bogdan dalam Moleong mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[5] Data yang akan diperoleh dari penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif agar lebih bisa menggambarkan realitas yang kompleks, yang mana kondisi obyektif di lapangan tidak dapat diambil generalisasi yang prediktif.

---

[2] Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2012), 2.
[3] Mardalis.*Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan*.(Jakarta : Bumi Aksara.1999), h. 24
[4] Suharsimi Arukinto.*Manajemen Penelitian*.(Jakarta : PT RINEKA CIPTA.1995), h. 10
[5] Moleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Suryabrata, deskriptif kualitatif yaitu membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.[6] Sedangkan menurut Leary dalam situs Basri, deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan perilaku, pemikiran, atau perasaan suatu kelompok atau individu.[7] Contoh umum dari penelitian deskriptif adalah jajak pendapat, yang menggambarkan sikap suatu kelompok orang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif agar dapat menggambarkan atau mendeskripsikan Pelaksanaan Metode At-tartil antara TPQ Asy-Syafi'iyah dengan TPQ Ar-Roisiyah berdasarkan fakta-fakta yang sesuai di lapangan.

Berdasarkan tempat penelitian ada tiga jenis yaitu penelitian lapangan, penelitian kepustakaan, penelitian laboratorium. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana Penelitian ini memiliki ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan pelaksanaan metode At-tartil agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Jadi, pendekatan ini sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskrips, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

---

[6] Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1983), h. 27

[7]Setia Basri. 2012. *Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Dan Teknik-Teknik Desain Penelitian.* Lihat dihttp://setabasri01.blogspot.com/2012/04/metode-penelitian.html, di akses tanggal 10 Oktober 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan metode yang diamati dan tentang adanya perbedaan pelaksanaan metode At Tartil di dua lembaga TPQ. mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian.[8]

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek bisa dikatakan sebagai Informan, pengertian iforman adalah orang yang memberikan informasi tentang Pelaksanaan Metode At-tartil, yang mana informan ini mempunyai pengalaman tentang latar penelitian. Menurut Sanafiah dalam Sugiyono, penentuan informan dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan informasi maksimum[9], karena itu orang yang dijadikan sampel atau informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Mereka yang menguasai atau memahami seegala proses terkait metode At-tartil
b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil "kemasannya" sendiri.

[8]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h. 10-11.
[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitafi, Kualitatif, R&D,* (bandung: Alfabeta, 2009), h. 218

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan penulis sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Selain itu dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpulan data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.[10]

Penentuan informan dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yaitu orang yang dianggap mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan, sehingga akan memudahkan penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam obyek atau situasi sosial yang diteliti. Dalam hal ini menurut Sugiyono yang menjadi subjek penelitian yaitu:

1) Kepala Lembaga, yang menjadi informan untuk menggali data atau informasi yang dapat memberikan gambaran secara umum pada situasi TPQ yang dipimpinnya yakni TPQ Asy-Syafi’iyah dan TPQ Ar-Roisiyah.
2) Pengelola Lembaga, untuk menggali data atau informasi tentang lembaga yang dibawahinya beserta keadaan guru dan santrinya.

[10] Moleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, ibid, h. 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Guru Wali kelas, untuk menggali data penguat tentang pelaksanaan dan tata cara mengajar menggunakan metode At-tartil.

2. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti mengambil lokasi di TPQ Asy-syafi'iyah Kebonsari Candi Sidoarjo dan TPQ Ar-Roisiyah Punggul Gedangan Sidoarjo dimana para pendirinya adalah pendiri buku At-tartil yakni Ir. H. Imam Syafi'i, ST, MM dan KH. Fachruddin Sholih. Adapun alasan dipilihnya lokasi ini karena Kedua lembaga ini dinanungi oleh pendiri At-tartil sendiri, artinya amat baik statusnya dan sangat diminati oleh kalangan santri tak hanya santri yang bangga bahkan para orangtua pun banyak yang berbondong-bondong untuk belajar mendalami AL-Qur'an dengan Metode At tartil ini. itulah yang menarik perhatian penulis untuk mengadakan penelitian di sini.

C. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber Data

Untuk mendapatkan data atau keterangan dan informasi, peneliti mendapatkan informasi dari sumber data. Sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh.[11] Adapun sumber datanya adalah:

1) Data Primer yaitu sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama. Data tersebut ialah data proses

[11] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan metode At-tartil di TPQ Asy-Syafi'iyah Candi Sidoarjo dan TPQ Ar-Roisiyah Gedangan Sidoarjo.

2) Data sekunder yaitu sumber data yang mengutip dari sumber lain, yang termasuk dari data sekunder di sini adalah dokumentasi, sarana dan prasarana, dan sumber data lainnya yang mendukung.

b. Jenis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu:

1) Data Kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk bukan angka, tetapi berbentuk kata atau kalimat. Yang termasuk dalam data kualitatif adalah sebagai berikut:

a) Sejarah berdirinya TPQ Asy-Syafi'iyah Kebonsari Candi dan TPQ Ar-Roisiyah Gedangan Sidoarjo.

b) Visi dan Misi TPQ Asy-Syafi'iyah Kebonsari Candi dan TPQ Ar-Roisiyah Gedangan Sidoarjo.

c) Struktur organisasi sekolah.

d) Keadaan guru dan siswa

e) Sarana dan prasarana

f) Proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi

(1) Tujuan pembelajaran

(2) Materi pembelajaran

(3) Waktu belajar mengajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(4) Sistem pengelolaan kelas

(5) Faktor pendukung dan penghambat

2) Data Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Data jumlah guru di TPQ asy-Syafi'iyah dan TPQ Ar-Roisiyah

b) Data jumlah santri di TPQ asy-Syafi'iyah dan TPQ Ar-Roisiyah

c) Data sarana dan prasarana di TPQ asy-Syafi'iyah dan TPQ Ar-Roisiyah

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa macam metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tujuan agar peneliti memperoleh data yang akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Observasi

Menurut S. Margono sebagaimana dikutip oleh Nurul Zuriah bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[12] Jadi

[12] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), Cet. 2, h. 209.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi Yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap sejumlah acuan yang bersangkutan dengan topik penelitian di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu besar.

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mencari data terkait dengan studi komparasi pelaksanaan metode at-tartil antara TPQ Asy-Syafi'iyah Kebonsari Candi dengan TPQ Ar-Roisiyah Gedangan Sidoarjo. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat kegiatan Belajar mengajar di TPQ terkait, dimana peneliti terjun langsung untuk melihat proses pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an.

Data yang didapatkan dari hasil observasi diantaranya adalah Gambaran umum lokasi penelitian, Proses pembelajaran selama pelaksanaan berlangsung, Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada tulisan seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-prtaturan dan lain-lain.[13] Pada metode dekumentasi ini peneliti gunakan untuk

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*...h. 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh data yang terkait dengan sekolah beserta siswanya sebagai berikut :

a. Sejarah berdirinya TPQ Asy-Syafi'iyah Kebonsari Candi dan TPQ Ar-Roisiyah Gedangan Sidoarjo.
b. Letak greorafis dan strategis TPQ Asy-Syafi'iyah Kebonsari Candi dan TPQ Ar-Roisiyah Gedangan Sidoarjo.
c. Struktur kepengurusan TPQ Asy-Syafi'iyah Kebonsari Candi dan TPQ Ar-Roisiyah Gedangan Sidoarjo.
d. Jumlah guru, karyawan dan siswa TPQ Asy-Syafi'iyah Kebonsari Candi dan TPQ Ar-Roisiyah Gedangan Sidoarjo.
e. Sarana dan prasarana yang dimiliki TPQ Asy-Syafi'iyah Kebonsari Candi dan TPQ Ar-Roisiyah Gedangan Sidoarjo.

3. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode penelitian yang berupa sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden.[14] Wawancara biasanya dilakukan dengan jalan perkacapan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan informasi dimana pewawancara melontarkan beberapa pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian dan langsung dijawab oleh narasumber. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai kepala TPQ dan salah satu Ustadz ustadzah di TPQ Asy-Syafi'iyah Kebonsari Candi dan TPQ Ar-Roisiyah Gedangan Sidoarjo.

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian¸* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), h. 151-158

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara, peneliti memperoleh data terkait sejarah munculnya metode At-Tartil, tujuan dan target utama pembelajaran, Persiapan sebelum mengajar Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sistem pengelolaan kelas, materi yang disampaikan, alokasi waktu yang dibutuhkan selama mengajar, kendala yang dialami selama mengajar, serta faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kegiatan pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[15] Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan, sehingga mudah dimengerti siapa saja yang membacanya. Untuk penelitian ini menggunakan teknik analisis Nonstatistik, artinya analisis ini tidak dilakukan perhitungan statistik, kegiatan analisis ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah.

Pada penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf yang ditanyakan dalam bentuk narasi yang bersifat

[15] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), h. 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

deskriptif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan Pelaksanaan metode At-tartil yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian yang dilakukan di TPQ Asy-Syafi'iyah dan TPQ Ar-Roisiyah.

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[16]

   Jadi, penulis perlu mereduksi data untuk memilih dan merangkum data-data yang masuk melalui wawancara dari beberapa narasumber maupun dengan metode lain seperti observasi dan dokumentasi. Penulis perlu memilah antara data-data yang fokus mengenai pelaksanaan metode At-tartil.

[16] *Ibid*., h. 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) meyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[17] Selain itu dapat digunakan juga grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Huberman dalam Usman, pada penarikan kesimpulan atau verifikasi pada dasarnya kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.[18]

Penulis akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan *longgar* tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan awal mula belum jelas kemudian menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan "*final*" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan penulis dan tuntutan-

[17] *Ibid*., 95
[18] Usman Husaini dan Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 338

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tuntutan pemberian dana, tetapi sering kesimpulan itu telah dirumuskan sejak awal. Pada tahap akhir kesimpulan-kesimpulan ini harus diverifikasikan pada catatan-catatan yang dibuat oleh penulis selanjutnya disusun kesimpulan yang mantap.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[19] Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang pelaksanaan metode At-tartil, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan oleh kepala lembaga, pengelola dan guru wali kelas. Data dari kedua sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik.

[19] *Ibid*., 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.[20] Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan empat teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data (kepala lembaga dan guru wali kelas) untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau semuanya benar berdasarkan sudut pandangnya berbeda-beda.

[20] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id